

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Organisasi makanan dan minuman sangat penting bagi organisasi perakitan yang tercatat di BEI dengan jumlah organisasi terbanyak, yaitu lima belas organisasi, dibandingkan dengan berbagai klasifikasi organisasi yang diingat untuk wilayah perakitan. Perusahaan makanan dan minuman adalah yang paling tahan terhadap keadaan darurat dibandingkan dengan daerah lain, karena dalam keadaan darurat atau tidak, perusahaan makanan dan minuman benar-benar membutuhkan barang.

Area pembeli produk adalah area yang memiliki kemungkinan paling menarik dalam pertukaran keuangan, karena area ini adalah area terkuat saat menghadapi keadaan darurat dibandingkan dengan area bisnis lainnya. Kawasan pemanfaatan secara konsisten akan dibutuhkan oleh banyak individu. Selama perusahaan diawasi oleh administrasi yang baik, tidak selalu menyimpang ke merah dan menghabiskan uang organisasi, area pemanfaatan memiliki peluang luar biasa untuk berkembang secara konsisten. Dalam keadaan darurat, pembeli akan membatasi penggunaannya dengan memenuhi kebutuhan pokok dan mengurangi kebutuhan akan barang dagangan opsional (<http://www.rikopedia.com/2014/10/analisa-esteem-saham-aisa.html>), meskipun minyak mentah bahan yang digunakan untuk membuat item di organisasi makanan dan minuman tidak sulit didapat.

Penawaran dapat dicirikan sebagai perlindungan yang diberikan oleh suatu organisasi sebagai organisasi dengan tanggung jawab terbatas atau biasa disebut sebagai pendukung. Penawaran mengungkapkan bahwa investor sangat penting bagi organisasi. Selanjutnya, jika seorang pendukung keuangan membeli saham, dia juga menjadi pemilik/investor perusahaan. Saat ini penawaran yang dipertukarkan dalam perdagangan saham adalah saham atas nama, khususnya saham yang namanya tercantum atas nama pemilik penawaran.

Biaya saham adalah penawaran yang layak dikendalikan oleh kekuatan proposal untuk membeli dan menjual yang mengambil bagian dalam instrumen pasar tertentu dan merupakan biaya penawaran yang dimulai dengan satu pendukung keuangan kemudian ke pendukung berikutnya. Nilai suatu organisasi dapat digambarkan dengan membaiknya biaya penawaran organisasi di pasar modal. Semakin tinggi biaya persediaan suatu organisasi, semakin tinggi nilai organisasi tersebut. Biaya persediaan dapat diperkirakan dari nilai biaya persediaan pada (biaya penutupan).

Strategi konstruksi modal menyiratkan pemikiran tentang bahaya dan kecepatan pengembalian. Memanfaatkan lebih banyak kewajiban berarti memperluas bahaya yang ditanggung oleh investor. Memanfaatkan lebih banyak kewajiban juga meningkatkan kecepatan pengembalian normal. Semakin tinggi bahaya pada umumnya akan menurunkan biaya persediaan, namun ekspansi dalam kecepatan pengembalian normal akan meningkatkan biaya persediaan. Akibatnya, desain modal yang ideal harus selaras antara bahaya dan pengembalian yang memperkuat biaya penawaran. Desain modal adalah tindakan yang digunakan dalam merinci ringkasan anggaran untuk menunjukkan ukuran keamanan yang dapat diakses oleh bank. Semakin tinggi proporsinya, semakin rendah pembiayaan perusahaan yang diberikan oleh investor. Menurut sudut pandang kapasitas untuk membayar jangka panjang, semakin rendah proporsinya, semakin baik kapasitas organisasi untuk membayar komitmen jangka panjang. Sumber dan pemanfaatan aset dalam tugas-tugas organisasi pada umumnya dibiayai dengan modal dan kewajiban sendiri, yang dalam hal ini untuk mengukur seberapa besar kewajiban yang digunakan. Nilai Proporsi (DER).

Biaya persediaan yang tinggi tidak diragukan lagi dipengaruhi oleh organisasi besar dewan. Organisasi yang hebat para eksekutifnya tidak hanya dilihat dari desain permodalan yang layak. Proporsi produktivitas organisasi juga merupakan salah satu variabel penting yang dapat membuat nilai saham organisasi rendah atau tinggi. Dalam penelitian ini, ahli menggunakan proporsi produktivitas sebagai salah satu faktor. Pemberian memilih proporsi manfaat adalah dengan alasan bahwa proporsi produktivitas dapat mengukur kapasitas organisasi untuk menciptakan manfaat. Selain sebagai salah satu tujuan utama organisasi, manfaat merupakan salah satu variabel mendasar dalam memperkirakan tingkat kelangsungan hidup dan kemampuan organisasi dalam memanfaatkan

setiap aset dan aset yang dapat diakses untuk membantu organisasi. Oleh karena itu, semakin menonjol tingkat produktivitas menunjukkan pelaksanaan administrasi yang baik dalam menangani organisasi.

Proporsi lain yang menjadi fokus pendukung keuangan adalah likuiditas organisasi yang akan mereka beli. Organisasi yang memiliki proporsi likuiditas tinggi akan menarik pendukung keuangan dan juga akan mempengaruhi biaya saham yang pada umumnya akan naik karena popularitas. Likuiditas tinggi tidak berarti organisasi harus memiliki likuiditas paling tinggi. Norma likuiditas yang layak adalah 200% atau 2:1 agar tidak mengambil risiko kewajiban yang berbeda. Dalam pengujian ini, likuiditas diperkirakan dengan Current Proportion. Proporsi saat ini adalah tingkat untuk mengukur kemampuan asosiasi untuk dengan cepat membayar tanggung jawab sementara atau komitmen yang diantisipasi. Proporsi saat ini adalah tindakan yang digunakan untuk memutuskan kemampuan untuk memenuhi komitmen tidak tetap

Dalam sebuah bursa saham, saham merupakan barang penting karena kekurangan atau persediaan yang melimpah berarti kondisi negatif yang menyebabkan kesulitan bagi asosiasi. Saham adalah bagian dari aktiva lancar yang merupakan segmen-semen yang memiliki kapasitas dalam pelaksanaan hierarkis yang terus-menerus dibeli, diubah, dan kemudian ditawarkan kepada pembeli. Pada tingkat kunci, stok bekerja dengan atau membantu latihan otoritatif yang harus diselesaikan dikembangkan untuk menyampaikan barang dan mengedarkannya ke pelanggan. Dengan perputaran saham yang besar di dewan, dan kesepakatan yang diperpanjang, asosiasi dapat membangun keuntungan dan biaya penawaran juga akan meningkat.

Adapun fenomena penelitian sebagai berikut:

Total Hutang, Laba Bersih, Aktiva Lancar, Persediaan dan Harga Saham Pada Beberapa Perusahaan Makanan dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019

Kode Perusahaan	Tahun	Total Hutang (Rp)	Laba Bersih (Rp)	Aktiva Lancar (Rp)	Persediaan (Rp)	Harga saham (Rp)
ROTI (PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk)	2016	1.476.889.086.692	279.777.368.831	949.414.338.057	50.746.886.585	1600
	2017	1.739.467.993.982	135.364.021.139	2.319.937.439.019	50.264.253.248	1275
	2018	1.476.909.260.772	127.171.436.363	1.876.409.299.238	65.127.735.601	1200
	2019	1.589.486.465.854	236.518.557.420	1.874.411.044.438	83.599.374.391	1300
MYOR (PT. Mayora Indah. Tbk)	2016	6.657.165.872.077	1.388.676.127.665	8.739.782.750.141	3.351.796.321.991	1645
	2017	7.561.503.434.179	1.630.953.830.893	10.674.199.571.313	1.825.267.160.976	2020
	2018	9.049.161.944.940	1.760.434.280.304	12.647.858.727.872	3.351.796.321.991	2620
	2019	9.137.978.611.155	2.039.404.206.764	12.776.102.781.513	2.790.633.951.514	2050
ICBP (PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk)	2016	10.401.125.000.000	3.631.301.000.000	15.571.362.000.000	3.109.916.000.000	8575
	2017	11.295.184.000.000	3.543.173.000.000	16.579.331.000.000	3.261.635.000.000	8900
	2018	11.660.003.000.000	4.658.781.000.000	14.121.568.000.000	4.001.277.000.000	10450
	2019	12.038.210.000.000	5.360.029.000.000	16.624.925.000.000	3.840.690.000.000	11150
STTP (PT. Siantar Top. Tbk)	2016	1.168.695.057.385	174.176.717.866	920.494.206.042	279.955.459.843	3190
	2017	957.660.374.836	216.024.079.834	947.986.050.367	299.078.174.645	4360
	2018	984.801.863.078	255.088.886.019	1.250.806.822.918	313.291.338.820	3750
	2019	733.556.075.974	482.590.522.840	1.165.406.301.686	316.826.909.348	4500

Sumber: www.idx.co.id

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan di atas, peneliti memilih judul **“PENGARUH STRUKTUR MODAL. PROFITABILITAS. LIKUIDITAS DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAPAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)”**

I.2 Kajian pustaka

1. Teori Pengaruh Struktur Modal Terhadap Harga Saham

Menurut Sawir (2015:13). DER menggambarkan tingkat kewajiban dan nilai dalam sponsor asosiasi dan menunjukkan batas subsidi dari asosiasi yang sebenarnya untuk memenuhi tanggung jawab umumnya.

Seperti yang ditunjukkan oleh Harahap (2015: 306). Tingkat dampak menggambarkan hubungan antara kewajiban organisasi dan aset modal. DER adalah hubungan antara risiko tertinggi asosiasi dan (nilainya). DER digunakan oleh asosiasi untuk mengukur berapa banyak modal yang mereka butuhkan untuk menutupi kewajiban mereka. Semakin diperhatikan DER yang dipikirkan, semakin mencolok biaya komitmen yang harus dibayar oleh asosiasi sehingga manfaatnya semakin berkurang. Karena dengan DER yang tinggi, EPS akan berkurang karena berkurangnya keuntungan bagi financial backer. Hal ini dapat mendorong pengurangan mengingat kekhawatiran yang sah untuk sekutu moneter karena sebaliknya mempengaruhi biaya

2. Teori Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Produktivitas adalah sejauh mana mengukur kemampuan asosiasi untuk membuat manfaat di tingkat bisnis. selain itu, modal tertentu. (Hanafi dan Halim (2016: 81))

Sebagaimana ditunjukkan oleh Husnan dan Pudjiastuti (2012: 74). NPM diperoleh dengan kontras keuntungan dan pengaturan kerja. Semakin tinggi tingkat kepercayaan ini. menunjukkan bahwa efisiensi

3. Teori Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham

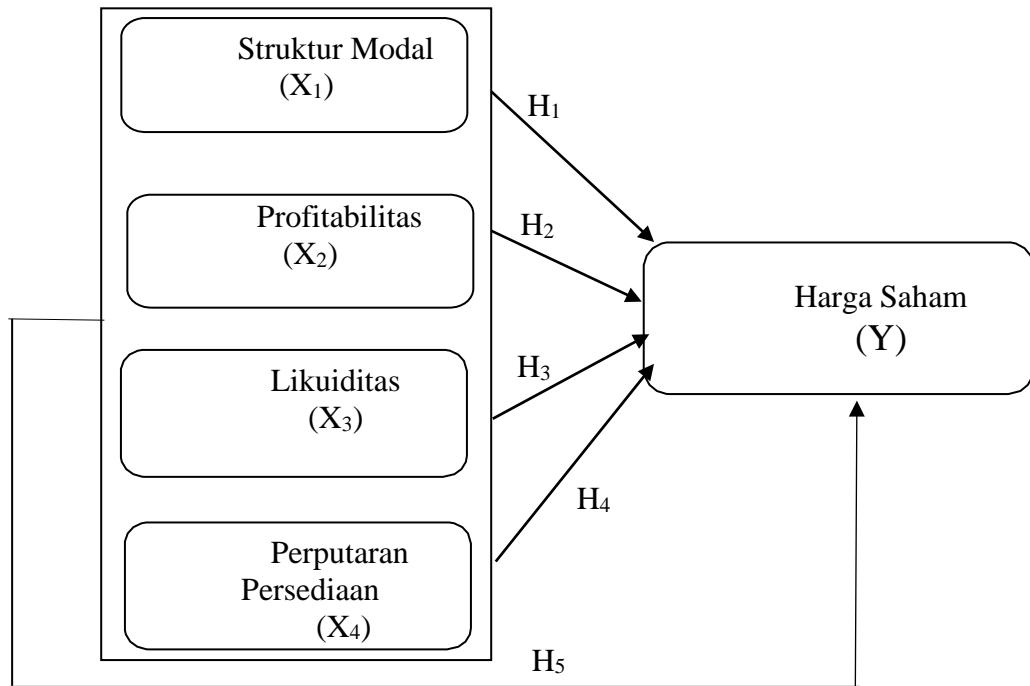
Seperti yang ditunjukkan oleh Fahmi (2016: 65). Tingkat likuiditas adalah kemampuan asosiasi untuk memenuhi tanggung jawab sementara dengan cara yang bermanfaat.

Menurut Brigham dan Houston (2012:150). Biaya penawaran mungkin sangat tinggi dalam struktur uniknya jika nilainya adalah tingkat likuiditas. aset utama. tanggung jawab dewan dan tingkat keuntungan tampak hebat dan kondisi ini terus seimbang. Current Extent adalah tingkat likuiditas yang melirik aset lancar ke kewajiban lancar. Jika Current Extent memadai, kemampuan asosiasi akan lebih baik dalam mengumpulkan komitmen sementara dan menghindari masalah likuiditas. Itulah yang akhirnya menarik pelanggan moneter dan membawa kenaikan saham.

4. Teori Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Harga Saham

Seperti yang ditunjukkan oleh Husnan dan Pudjiastuti (2012: 481). Stok yang sangat besar memungkinkan asosiasi untuk memenuhi kebutuhan sektor bisnis yang mengejutkan dan dapat membatasi kerusakan dan biaya yang akan ditimbulkan oleh asosiasi. Seperti resiko kerusakan pada persediaan, dimana resiko tersebut dapat mengurangi biaya penjualan suatu barang yang ditentukan untuk mengurangi kegunaannya. Selain daripada itu. Dengan stok yang besar, asosiasi juga akan menanggung biaya limit yang cukup besar sehingga akan mengurangi kegunaan hirarkis. Meskipun sejauh perputaran saham terlalu tinggi. Artinya, saham yang dimiliki oleh asosiasi kecil dapat menyebabkan kekurangan stok sehingga asosiasi tidak dapat mengatasi masalah pasar.

5. Kerangka Konseptual



Kerangka Konseptual

5. Hipotesis

Berdasarkan adanya ketidakkonsistenan penelitian-penelitian sebelumnya. maka di rumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Struktur Modal berpengaruh terhadap Harga Saham.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Harga saham.
3. Likuiditas berpengaruh terhadap Harga Saham.
4. Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Harga Saham
5. Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas dan Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap Harga Saham.